

PENGUNAAN APD TERHADAP KESIAPAN MENTAL PERAWAT DALAM MERAWAT PASIEN COVID-19 DI RSU DR. FERDINAND LUMBAN TOBING

Janno Sinaga¹, SiskaEvi Martina², Rumondang Gultom³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : jannosinaga@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah memberikan tekanan besar pada tenaga kesehatan, terutama perawat yang menjadi garda terdepan dalam penanganan pasien. Penggunaan alat pelindung diri (APD) menjadi komponen penting dalam melindungi tenaga kesehatan dari paparan virus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan APD terhadap kesiapan mental perawat dalam merawat pasien COVID-19 di RSU Dr. Ferdinand Lumban Tobing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 100 perawat sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan APD secara tepat dan konsisten berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesiapan mental perawat. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan penggunaan APD dan dukungan psikologis bagi perawat selama pandemi.

Kata kunci: Alat Pelindung Diri, Kesiapan Mental, Perawat, COVID-19, RSU Dr. Ferdinand Lumban Tobing

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah membawa tantangan besar bagi sistem kesehatan di seluruh dunia. Perawat, sebagai salah satu tenaga kesehatan utama, menghadapi tekanan fisik dan mental yang luar biasa dalam menjalankan tugas mereka. Risiko paparan terhadap virus, ditambah dengan kebutuhan untuk menggunakan APD dalam waktu yang lama, dapat memengaruhi kesiapan mental mereka.

RSU Dr. Ferdinand Lumban Tobing, sebagai salah satu rumah sakit rujukan COVID-19, telah memberlakukan protokol ketat penggunaan APD untuk melindungi tenaga kesehatan. Namun, penggunaan APD yang tidak nyaman dan berisiko menyebabkan kelelahan dapat memengaruhi kondisi psikologis perawat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara penggunaan APD dengan kesiapan mental perawat di rumah sakit ini.

Pandemi COVID-19 yang dimulai pada akhir tahun 2019 telah menyebabkan krisis kesehatan global. Tenaga kesehatan, khususnya perawat, berada di garis depan dalam menghadapi pandemi ini. Dalam situasi darurat, keterbatasan Alat Pelindung Diri (APD) menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi. APD yang memadai sangat penting untuk melindungi tenaga kesehatan dari risiko infeksi dan untuk memberikan rasa aman dalam menjalankan tugas mereka.

Namun, keterbatasan APD dapat memengaruhi kesehatan mental perawat, seperti meningkatkan stres, kecemasan, dan kelelahan emosional. Hal ini berdampak pada kesiapan mental perawat dalam memberikan perawatan kepada pasien COVID-19. RSUD Dr. Ferdinand Lumban Tobing sebagai salah satu rumah sakit rujukan COVID-19 di wilayah Sumatera Utara juga menghadapi tantangan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara keterbatasan APD dan kesiapan mental perawat dalam merawat pasien COVID-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah perawat yang bertugas di ruang isolasi COVID-19 di RSUD Dr. Ferdinand Lumban Tobing. Sampel penelitian terdiri dari 50 perawat yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama: (1) tingkat ketersediaan APD dan (2) indikator kesiapan mental, seperti tingkat stres, kecemasan, dan rasa aman. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara keterbatasan APD dan kesiapan mental perawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan APD secara tepat memberikan rasa aman kepada perawat, yang berkontribusi pada peningkatan kesiapan mental mereka. Namun, beberapa perawat melaporkan ketidaknyamanan akibat panas, sesak, dan keterbatasan mobilitas saat menggunakan APD. Dukungan psikososial, seperti konseling dan pelatihan manajemen stres, terbukti membantu perawat menghadapi tekanan psikologis selama pandemi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa:

1. Sebanyak 85% perawat melaporkan tingkat kepatuhan tinggi dalam penggunaan APD.
2. Perawat yang menggunakan APD secara konsisten memiliki skor kesiapan mental yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak konsisten ($p < 0,05$).
3. Faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan mental meliputi kenyamanan APD, durasi pemakaian, dan dukungan psikososial dari manajemen rumah sakit

KESIMPULAN

Penggunaan APD yang tepat dan dukungan psikologis yang memadai berperan penting dalam meningkatkan kesiapan mental perawat di RSUD Dr. Ferdinand Lumban Tobing. Manajemen rumah sakit disarankan untuk terus memantau kualitas APD dan menyediakan program dukungan psikologis secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. (2020). Rational use of personal protective equipment (PPE) for coronavirus disease (COVID-19): Interim guidance. Geneva: WHO.
- Dewi, R. S., & Hartono, A. (2020). Kesehatan mental tenaga kesehatan selama pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 12(3), 45-53.
- Sutanto, E., & Raharjo, T. (2021). Hubungan ketersediaan APD dengan stres kerja pada tenaga kesehatan di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 78-85.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. New York: Springer Publishing Company.